

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen serta *leverage* terhadap manajemen laba. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. GCG dengan proksi kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba atau dengan kata lain GCG dengan proksi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. GCG dengan proksi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba atau dengan kata lain GCG dengan proksi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. GCG dengan proksi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba atau dengan kata lain GCG dengan proksi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

4. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba atau dengan kata lain *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
5. GCG dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, serta *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Para pengguna laporan keuangan sebaiknya tidak hanya memfokuskan perhatiannya pada laba yang dihasilkan perusahaan. Akan tetapi juga memperhatikan komponen-komponen yang lain dari laporan keuangan seperti arus kas perusahaan dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan laba karena dimungkinkan para manajer perusahaan hanya mengejar keuntungan jangka pendek untuk memaksimalkan utilitas mereka, yang salah satunya dengan melakukan manajemen laba. Selain itu, manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil susah untuk dideteksi oleh auditor karena manajemen laba melalui aktivitas riil lebih tampak seperti kebijakan atau strategi manajer dalam menjalankan operasi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap fenomena manajemen laba dalam kaitannya dengan pelaksanaan *good corporate governance* dan *leverage*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi mekanisme *good corporate governance* dengan proksi yang lain atau faktor lainnya selain *leverage* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil.
- b. Peneliti sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Peneliti sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak agar bisa lebih relevan hasil penelitiannya.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian. Beberapa keterbatasan yang ditemui tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel GCG dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, serta variabel independen berupa *leverage*. Pada hal lain selain faktor-faktor tersebut masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Selain itu, proksi-proksi dari GCG hanya menggunakan yang ketiga mekanisme tersebut yang bersifat kuantitatif dan ketiga mekanisme tersebut belum memberikan gambaran dari

efektifitas GCG secara keseluruhan dalam meminimalisir manajemen laba karena masih banyak mekanisme yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil yaitu hanya sebanyak 17 perusahaan dikali 3 periode yaitu 51 perusahaan karena hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria dalam proses pemilihan sampel. Hal tersebut terjadi karena banyak perusahaan yang tidak mempunyai data yang lengkap untuk memperoleh nilai variabel dependen maupun variabel independen, sehingga dengan jumlah sampel tersebut kemungkinan menyebabkan munculnya pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen.
3. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas selama 3 (tiga) periode yaitu dari tahun 2015-2017.